

Analisis Penerapan Akuntansi Digital terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM


Eko Cahyo Mayndarto¹, Waluya², Hari Satia Nugraha³, Nita Laila Asyifa⁴

¹Universitas Tama Jagakarsa

^{2,3,4}Universitas Mandiri

E-mail: ekocmayndarto@gmail.com

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.6203>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 27 April 2026

Revised: 30 April 2026

Accepted: 9 Mei 2026

Kata Kunci

Akuntansi Digital, Kualitas Laporan Keuangan, UMKM

Keywords

Digital Accounting, Financial Statement Quality, MSMEs



ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan akuntansi digital terhadap kualitas laporan keuangan pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) melalui metode studi literatur. Perkembangan teknologi digital mendorong UMKM untuk mulai memanfaatkan sistem informasi akuntansi berbasis digital dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan. Namun, masih terdapat berbagai kendala dalam implementasinya, seperti rendahnya literasi digital, keterbatasan kompetensi pengguna, dan kurangnya pemanfaatan teknologi secara optimal. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan mengkaji berbagai artikel ilmiah dan penelitian terdahulu yang relevan mengenai akuntansi digital, sistem informasi akuntansi, serta kualitas laporan keuangan UMKM. Proses penelitian dilakukan melalui tahapan identifikasi masalah, pengumpulan literatur, seleksi sumber, analisis data, dan sintesis hasil penelitian. Hasil studi menunjukkan bahwa penerapan akuntansi digital memberikan pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Penggunaan teknologi digital mampu meningkatkan efisiensi, akurasi, relevansi, dan transparansi laporan keuangan sehingga mempermudah pelaku usaha dalam pengambilan keputusan bisnis. Selain itu, sistem informasi akuntansi berbasis digital juga membantu UMKM dalam memenuhi standar pelaporan keuangan serta meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan usaha. Faktor pendukung seperti kompetensi digital, literasi teknologi, dan dukungan manajemen turut memengaruhi keberhasilan implementasi akuntansi digital pada UMKM. Dengan demikian, penerapan akuntansi digital menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan dan mendukung keberlanjutan UMKM di era transformasi digital.

This study aims to analyze the implementation of digital accounting on the quality of financial statements in micro, small, and medium enterprises (MSMEs) through a literature study method. The development of digital technology encourages MSMEs to utilize digital-based accounting information systems in the process of recording and reporting financial data. However, several obstacles still exist in its implementation, such as low digital literacy, limited user competence, and the suboptimal use of technology. This research employed a qualitative descriptive approach by reviewing various scientific articles and previous studies related to digital accounting, accounting information systems, and the quality of MSME financial reports. The research process was conducted through stages of problem identification, literature collection, source selection, data analysis, and synthesis of research findings. The results of the study indicate that the implementation of digital accounting has a positive effect on the quality of MSME financial statements. The use of digital technology can improve the efficiency, accuracy, relevance, and transparency of financial reports, thereby assisting business owners in making

business decisions. In addition, digital-based accounting information systems help MSMEs comply with financial reporting standards and improve the effectiveness of financial management. Supporting factors such as digital competence, technological literacy, and management support also influence the successful implementation of digital accounting in MSMEs. Therefore, the implementation of digital accounting is considered an important strategy in



improving the quality of financial statements and supporting the sustainability of MSMEs in the era of digital transformation.

This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Eko Cahyo Mayndarto al et (2026) Analisis Penerapan Akuntansi Digital terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.6203>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital pada era transformasi industri saat ini telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kegiatan bisnis, termasuk pada pengelolaan keuangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Digitalisasi tidak lagi hanya dipandang sebagai kebutuhan tambahan, tetapi telah menjadi bagian penting dalam meningkatkan efisiensi operasional, daya saing, dan keberlanjutan usaha (Kusuma et al., 2026). UMKM sebagai sektor yang memiliki kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi, khususnya dalam bidang akuntansi dan pelaporan keuangan (Khasanah & Andari, 2025). Penggunaan akuntansi digital melalui aplikasi pencatatan keuangan, sistem informasi akuntansi berbasis cloud, hingga software keuangan otomatis menjadi solusi yang mulai banyak diterapkan oleh pelaku UMKM untuk mempermudah proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan (Hidayati et al., 2023).

Akuntansi digital merupakan proses pencatatan, pengolahan, dan pelaporan keuangan yang memanfaatkan teknologi informasi secara terintegrasi sehingga mampu menghasilkan informasi keuangan yang lebih cepat, akurat, dan relevan. Penerapan akuntansi digital pada UMKM memberikan berbagai manfaat, seperti meminimalkan kesalahan pencatatan, meningkatkan efisiensi kerja, mempermudah penyimpanan data, serta membantu pemilik usaha dalam mengambil keputusan bisnis secara tepat. Menurut Hidayati et al. (2023), digitalisasi akuntansi di Indonesia menunjukkan perkembangan yang signifikan karena semakin banyak UMKM mulai memanfaatkan teknologi keuangan untuk mendukung pengelolaan usahanya. Pemanfaatan sistem digital juga dinilai mampu meningkatkan kualitas pengelolaan informasi keuangan sehingga proses bisnis menjadi lebih efektif dan transparan.

Kualitas laporan keuangan merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kesehatan dan keberlangsungan suatu usaha (PUTRA et al., 2026). Laporan keuangan yang berkualitas harus memenuhi karakteristik relevan, andal, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan. Namun pada kenyataannya, masih banyak UMKM yang mengalami kendala dalam penyusunan laporan keuangan. Permasalahan yang sering ditemukan meliputi pencatatan manual yang tidak teratur, kurangnya pemahaman akuntansi, keterbatasan sumber daya manusia, serta rendahnya pemanfaatan teknologi digital. Kondisi tersebut menyebabkan laporan keuangan yang dihasilkan sering kali tidak akurat dan belum sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku (Khasanah & Al Husein, 2022). Oleh karena itu, penerapan akuntansi digital menjadi salah satu alternatif solusi yang dinilai mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM secara lebih optimal (Fitrianisa et al., 2025).

Penerapan sistem informasi akuntansi berbasis digital juga memiliki hubungan erat dengan peningkatan efisiensi dan akurasi laporan keuangan. Penelitian Indarto et al. (2025) menjelaskan bahwa implementasi sistem informasi akuntansi pada UMKM mampu meningkatkan efisiensi proses pencatatan dan mengurangi tingkat kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan. Hal serupa juga disampaikan oleh Nurul (2025) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas laporan keuangan melalui otomatisasi data serta integrasi informasi secara real time. Dengan adanya sistem digital, pelaku UMKM dapat memperoleh

informasi keuangan yang lebih cepat dan akurat sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis (Rohmah & Khasanah, 2021).

Selain itu, kualitas laporan keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh penggunaan teknologi, tetapi juga oleh kompetensi pengguna dan tingkat literasi digital pelaku usaha. Penelitian Puspitawati (2023) menunjukkan bahwa kompetensi pengguna dan digitalisasi bisnis berpengaruh terhadap keberhasilan penyusunan laporan keuangan. Sementara itu, Rusiyati (2025) menjelaskan bahwa cloud accounting, literasi digital, dukungan manajemen, dan kompetensi digital menjadi faktor penting yang memengaruhi kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan akuntansi digital pada UMKM tidak hanya ditentukan oleh keberadaan teknologi, tetapi juga kesiapan sumber daya manusia dalam mengoperasikan teknologi tersebut secara efektif (Maria et al., 2025).

Di sisi lain, perkembangan digitalisasi juga mendorong UMKM untuk menerapkan sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan usaha dan standar pelaporan keuangan. Penelitian Osesoga et al. (2024) menjelaskan bahwa digitalisasi pelaporan keuangan berbasis sistem informasi akuntansi dapat membantu UMKM dalam memenuhi kepatuhan terhadap SAK EMKM serta mendukung transparansi laporan keuangan. Selain itu, Winarsih et al. (2024) menunjukkan bahwa transformasi digital dan human capital memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM melalui sistem informasi akuntansi sebagai variabel intervening. Penelitian Hendrawati et al. (2024) juga menegaskan bahwa optimalisasi akuntansi digital mampu meningkatkan performa UMKM melalui peningkatan kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan. Dengan demikian, penerapan akuntansi digital tidak hanya berkontribusi terhadap kualitas laporan keuangan, tetapi juga berdampak pada peningkatan kinerja dan keberlanjutan usaha UMKM secara keseluruhan.

Meskipun berbagai penelitian telah membahas mengenai digitalisasi akuntansi dan sistem informasi akuntansi pada UMKM, namun masih terdapat perbedaan fokus penelitian antara satu studi dengan studi lainnya. Sebagian penelitian lebih menitikberatkan pada pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap efisiensi pelaporan keuangan, sedangkan penelitian lain lebih berfokus pada kompetensi digital, cloud accounting, maupun kinerja UMKM (Intiar & Putra, 2025). Selain itu, penelitian terdahulu umumnya dilakukan secara parsial dengan melihat hubungan antar variabel tertentu dan belum banyak yang mengintegrasikan secara komprehensif bagaimana penerapan akuntansi digital dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM melalui berbagai aspek pendukung, seperti literasi digital, kompetensi pengguna, dan efektivitas sistem informasi akuntansi (Mediaty et al., 2025). Kondisi ini menunjukkan adanya research gap terkait belum tersusunnya pemahaman yang menyeluruh mengenai hubungan penerapan akuntansi digital terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM berdasarkan hasil-hasil penelitian terbaru.

Berdasarkan kondisi tersebut, novelty dalam penelitian ini terletak pada upaya menganalisis secara komprehensif penerapan akuntansi digital terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM melalui pendekatan studi literatur dengan mengintegrasikan berbagai temuan penelitian terkini mengenai sistem informasi akuntansi, digitalisasi bisnis, cloud accounting, kompetensi digital, dan kualitas informasi akuntansi. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan penerapan akuntansi digital pada UMKM serta kontribusinya terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan, sehingga dapat menjadi referensi bagi pelaku UMKM, akademisi, maupun pihak terkait dalam mendukung transformasi digital di bidang akuntansi.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (literature review) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk mengkaji, menganalisis, dan menyintesis berbagai hasil penelitian yang berkaitan dengan penerapan akuntansi digital terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM. Data yang digunakan dalam penelitian berasal dari sumber sekunder berupa artikel ilmiah, jurnal nasional dan internasional, serta referensi ilmiah lain yang relevan dengan topik penelitian.

Tahapan penelitian dilakukan sebagai berikut:

1. Identifikasi Topik dan Rumusan Masalah

Tahap awal dilakukan dengan menentukan topik penelitian mengenai penerapan akuntansi digital pada UMKM serta merumuskan permasalahan yang berkaitan dengan kualitas laporan keuangan. Pada tahap ini peneliti juga menentukan fokus kajian agar penelitian lebih terarah.

2. Pengumpulan Literatur
Peneliti mengumpulkan berbagai sumber literatur yang relevan melalui jurnal ilmiah, artikel penelitian, dan publikasi akademik yang berkaitan dengan akuntansi digital, sistem informasi akuntansi, dan kualitas laporan keuangan UMKM. Literatur yang digunakan berasal dari penelitian terbaru dan sesuai dengan tujuan penelitian.
3. Seleksi dan Klasifikasi Literatur
Literatur yang telah dikumpulkan kemudian diseleksi berdasarkan relevansi topik, tujuan penelitian, metode penelitian, serta kesesuaian dengan variabel yang dikaji. Setelah itu, sumber literatur dikelompokkan berdasarkan tema pembahasan untuk mempermudah proses analisis.
4. Analisis Data Literatur
Pada tahap ini peneliti menganalisis isi dari berbagai penelitian terdahulu untuk menemukan hubungan, persamaan, dan perbedaan hasil penelitian mengenai penerapan akuntansi digital terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM. Analisis dilakukan secara deskriptif dengan membandingkan hasil-hasil penelitian yang relevan.
5. Sintesis dan Penarikan Kesimpulan
Tahap akhir dilakukan dengan menyusun hasil analisis secara sistematis untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai pengaruh penerapan akuntansi digital terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Hasil sintesis kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan penelitian serta memberikan rekomendasi berdasarkan temuan studi literatur yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil studi literatur dari beberapa penelitian yang relevan mengenai penerapan akuntansi digital terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Hasil Penelitian Hidayati, Sudarmiatin, dan Hermawan (2023)
Penelitian ini menunjukkan bahwa digitalisasi akuntansi pada UMKM di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Penggunaan aplikasi akuntansi digital membantu pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan transaksi secara lebih cepat, efektif, dan terorganisir. Selain itu, digitalisasi akuntansi juga mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan serta mempermudah penyusunan laporan keuangan. Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa masih terdapat kendala berupa rendahnya literasi digital dan keterbatasan kemampuan teknologi pada sebagian pelaku UMKM.
2. Hasil Penelitian Hendrawati, Kholidiah, dan Nurhayati (2024)
Penelitian ini menemukan bahwa optimalisasi akuntansi digital memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kinerja UMKM melalui kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan. Penerapan sistem akuntansi digital mampu menghasilkan informasi keuangan yang lebih akurat, relevan, dan tepat waktu sehingga membantu pelaku usaha dalam pengambilan keputusan bisnis. Penelitian ini juga menegaskan bahwa kualitas informasi akuntansi menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya saing dan keberlangsungan usaha UMKM.
3. Hasil Penelitian Indarto, Saputra, dan Hia (2025)
Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi akuntansi pada UMKM berpengaruh terhadap efisiensi dan akurasi laporan keuangan. Penggunaan sistem berbasis digital mampu mengurangi kesalahan pencatatan, mempercepat proses pengolahan data keuangan, serta meningkatkan ketepatan penyajian laporan keuangan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi yang baik dapat membantu UMKM dalam menghasilkan laporan keuangan yang lebih berkualitas.
4. Hasil Penelitian Mediaty, Indrijawati, dan Palureng (2025)
Penelitian systematic literature review ini menjelaskan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi pada UMKM memberikan dampak positif terhadap efektivitas pengelolaan keuangan usaha. Sistem informasi akuntansi berbasis digital membantu proses pencatatan, pengolahan data, dan pelaporan keuangan menjadi lebih sistematis dan efisien. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh

kesiapan sumber daya manusia, dukungan teknologi, dan tingkat pemahaman pengguna terhadap sistem digital.

5. Hasil Penelitian Fitriyanisa, Rahayu, Putra, dan Friyani (2025)
Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Teknologi akuntansi digital membantu meningkatkan ketepatan, keandalan, dan transparansi laporan keuangan. Penelitian ini juga menjelaskan bahwa penggunaan teknologi informasi akuntansi dapat mempermudah pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku sehingga kualitas laporan keuangan menjadi lebih baik.
6. Hasil Penelitian Puspitawati (2023)
Penelitian ini menemukan bahwa kompetensi pengguna dan digitalisasi bisnis memiliki pengaruh terhadap keberhasilan penyusunan laporan keuangan. Pelaku UMKM yang memiliki kemampuan dalam menggunakan teknologi digital cenderung mampu menghasilkan laporan keuangan yang lebih baik dibandingkan pelaku usaha yang masih menggunakan sistem manual. Selain itu, penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan penerapan akuntansi digital tidak hanya dipengaruhi oleh teknologi yang digunakan, tetapi juga oleh kemampuan sumber daya manusia dalam mengoperasikan sistem tersebut secara efektif.

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi digital dan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi memberikan pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM. Akuntansi digital mampu meningkatkan efisiensi, akurasi, relevansi, dan transparansi laporan keuangan. Namun demikian, keberhasilan implementasinya juga dipengaruhi oleh faktor pendukung seperti literasi digital, kompetensi pengguna, dan kesiapan teknologi pada UMKM.

Pembahasan

Perkembangan teknologi digital telah mendorong perubahan besar dalam sistem pengelolaan keuangan pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Transformasi digital dalam bidang akuntansi menjadi salah satu langkah penting bagi UMKM untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dan memperkuat daya saing usaha. Penerapan akuntansi digital memungkinkan proses pencatatan, pengolahan, dan pelaporan keuangan dilakukan secara lebih efektif dibandingkan metode konvensional yang masih banyak menggunakan pencatatan manual. Dalam konteks UMKM, penggunaan teknologi digital pada sistem akuntansi tidak hanya membantu mempercepat proses administrasi keuangan, tetapi juga meningkatkan ketepatan dan transparansi informasi yang dihasilkan. Hal ini menunjukkan bahwa digitalisasi akuntansi memiliki peran strategis dalam mendukung pengelolaan usaha yang lebih modern dan terintegrasi (Putra & Intiar, 2024).

Kualitas laporan keuangan menjadi salah satu aspek penting yang menentukan keberhasilan pengelolaan usaha. Laporan keuangan yang berkualitas harus mampu memberikan informasi yang relevan, akurat, andal, dan mudah dipahami oleh pengguna informasi. Dalam praktiknya, banyak UMKM masih menghadapi berbagai kendala dalam penyusunan laporan keuangan, seperti keterbatasan kemampuan akuntansi, kurangnya pemanfaatan teknologi, serta rendahnya kesadaran terhadap pentingnya pencatatan keuangan yang sistematis. Kondisi tersebut menyebabkan laporan keuangan UMKM sering kali belum memenuhi standar yang berlaku dan kurang mampu digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis. Oleh karena itu, penerapan akuntansi digital menjadi solusi yang dinilai efektif dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM melalui sistem pencatatan yang lebih terstruktur dan otomatis (Firmansyah & Khasanah, 2024).

Penerapan sistem informasi akuntansi berbasis digital memberikan dampak positif terhadap efisiensi dan kualitas laporan keuangan (Guntur & Khasanah, 2024). Menurut Nurul (2025), sistem informasi akuntansi memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan data keuangan melalui integrasi informasi secara otomatis dan real time. Sistem digital memungkinkan proses pencatatan transaksi dilakukan dengan lebih cepat dan minim kesalahan sehingga laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih akurat dan tepat waktu. Selain itu, penggunaan sistem informasi akuntansi juga membantu pelaku UMKM dalam mengontrol arus kas, memantau kondisi keuangan usaha, dan menyusun laporan secara lebih sistematis. Dengan demikian, penerapan akuntansi digital dapat meningkatkan kualitas informasi keuangan yang dibutuhkan dalam proses pengambilan keputusan usaha (Khasanah et al., 2023).

Penggunaan cloud accounting juga menjadi salah satu bentuk perkembangan akuntansi digital yang memberikan manfaat besar bagi UMKM. Cloud accounting memungkinkan data keuangan disimpan dan diakses secara online sehingga mempermudah pengelolaan laporan keuangan secara fleksibel dan efisien. Rusiyati (2025) menjelaskan bahwa cloud accounting berpengaruh terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan karena mampu mendukung kecepatan akses data, keamanan penyimpanan informasi, serta efisiensi proses pencatatan keuangan. Selain itu, penelitian tersebut juga menegaskan bahwa literasi digital dan dukungan manajemen menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi teknologi digital pada UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan akuntansi digital tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan teknologi, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan pengguna dalam memanfaatkan teknologi tersebut secara optimal (Putra, Mahmudin, et al., 2024).

Kompetensi digital menjadi faktor yang sangat penting dalam mendukung penerapan akuntansi digital pada UMKM (Pratama & Khasanah, 2024). Pelaku usaha yang memiliki kemampuan dalam mengoperasikan sistem digital cenderung lebih mudah beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan mampu menghasilkan laporan keuangan yang lebih berkualitas (Andraini & Khasanah, 2025). Rendahnya kompetensi digital dapat menyebabkan teknologi yang tersedia tidak dimanfaatkan secara maksimal sehingga tujuan penerapan akuntansi digital menjadi kurang efektif. Dalam penelitian Rusiyati (2025), kompetensi digital berperan sebagai variabel mediasi yang memperkuat hubungan antara cloud accounting, literasi digital, dan dukungan manajemen terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan sumber daya manusia menjadi aspek yang tidak dapat dipisahkan dari proses transformasi digital dalam bidang akuntansi (Putra et al., 2025).

Selain kompetensi digital, transformasi digital juga berkaitan erat dengan pengembangan human capital pada UMKM (Saptiany et al., 2025). Winarsih, Kholida, dan Suhendi (2024) menjelaskan bahwa transformasi digital dan human capital memiliki pengaruh terhadap peningkatan kinerja UMKM melalui sistem informasi akuntansi sebagai variabel intervening. Pengembangan sumber daya manusia yang mampu memahami teknologi digital akan membantu UMKM dalam mengelola informasi keuangan secara lebih efektif dan profesional (Rorong & Khasanah, 2022). Dengan adanya dukungan human capital yang baik, sistem informasi akuntansi dapat diimplementasikan secara optimal sehingga kualitas laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih baik (Khasanah & Andari, 2021). Oleh karena itu, transformasi digital dalam akuntansi perlu diimbangi dengan peningkatan kemampuan dan kesiapan sumber daya manusia agar implementasi teknologi dapat berjalan secara maksimal.

Di sisi lain, penerapan akuntansi digital juga berhubungan dengan kepatuhan terhadap standar pelaporan keuangan yang berlaku pada UMKM (DYAN et al., 2024). Osesoga, Supriyati, dan Yulianto (2024) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi berbasis digital dapat membantu UMKM dalam memenuhi standar SAK EMKM melalui proses pencatatan dan pelaporan yang lebih sistematis (SAEFUDIN et al., 2024). Digitalisasi laporan keuangan memungkinkan data transaksi tercatat secara lebih lengkap dan terintegrasi sehingga mempermudah penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi (Monoarfa & Khasanah, 2023). Selain meningkatkan kualitas laporan keuangan, penerapan sistem digital juga mendukung transparansi dan akuntabilitas pengelolaan usaha yang sejalan dengan prinsip keberlanjutan usaha dan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Dengan demikian, akuntansi digital tidak hanya memberikan manfaat pada aspek teknis pencatatan keuangan, tetapi juga mendukung tata kelola usaha yang lebih baik (Putra, Marhendi, et al., 2024).

Berdasarkan berbagai hasil penelitian tersebut, dapat dipahami bahwa penerapan akuntansi digital memiliki kontribusi yang besar terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan pada UMKM. Akuntansi digital mampu meningkatkan efisiensi, akurasi, relevansi, dan transparansi informasi keuangan melalui penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi. Namun, keberhasilan implementasi akuntansi digital juga dipengaruhi oleh faktor pendukung seperti kompetensi digital, literasi teknologi, dukungan manajemen, dan kesiapan sumber daya manusia. Oleh karena itu, penerapan akuntansi digital pada UMKM perlu didukung dengan pelatihan, peningkatan literasi digital, serta pengembangan sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan usaha agar kualitas laporan keuangan yang dihasilkan dapat semakin optimal dan mampu mendukung keberlanjutan UMKM di era digital.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil studi literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi digital memberikan pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM. Penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis digital mampu meningkatkan efisiensi, akurasi, relevansi, dan transparansi laporan keuangan sehingga membantu pelaku UMKM dalam pengambilan keputusan usaha. Selain itu, keberhasilan penerapan akuntansi digital juga dipengaruhi oleh kompetensi digital, literasi teknologi, serta dukungan manajemen dalam pengelolaan sistem keuangan berbasis digital.

Pelaku UMKM disarankan untuk meningkatkan pemanfaatan teknologi digital dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan agar kualitas laporan keuangan menjadi lebih baik dan sesuai dengan standar yang berlaku. Selain itu, diperlukan peningkatan literasi digital dan pelatihan penggunaan sistem akuntansi digital bagi pelaku UMKM agar implementasi teknologi dapat berjalan secara optimal. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian dengan metode penelitian yang lebih luas dan variabel yang lebih beragam untuk memperoleh hasil yang lebih mendalam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kontribusi dalam proses penyusunan penelitian ini, baik berupa dukungan moral maupun akademik. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang akuntansi digital dan pengelolaan keuangan UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Andraini, Y., & Khasanah, U. (2025). Analisis Retorika Makna dalam Manga Doraemon Volume 18. *Mezurashii: Journal of Japanese Studies*, 7(1), 13–22.
- Putra, D. T., Mahmudin, T., Wiartha, N. G. M., Adnyana, I. M. S., & Septiviari, A. A. I. M. (2024). The existence of the metaverse tourism in Indonesia: between opportunities and threats. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(3), 2291–2300.
- Putra, D. T., Marhendi, M., Mistriani, N., Susilaningtyas, G., & Setyaningtyas, M. (2024). SUN TZU’S STRATEGY FOR WINNING THE SUSTAINABLE TOURISM MARKET. *JURNAL ILMIAH EDUNOMIKA*, 8(2).
- DYAN, T. P., JULIAN, A. P., & SHELLA, G. S. (2024). Pendampingan Industri Hijau Dan Fasilitas Pariwisata Kampung Batik Malon. *NUSANTARA: JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT Yupeðume.u: Politeknik Pratama Purwokerto*, 4(3), 84–94.
- Khasanah, U., & Al Husein, I. S. (2022). Sound and Form Shifting of Loanwords from Japanese in the Indonesian Language. *Technium Soc. Sci. J.*, 29, 620.
- Khasanah, U., & Andari, N. (2021). The Meanings of Haru, Natsu, Aki, Fuyu in Kotowaza. *Proceeding of International Conference on Japanese Studies, Language and Education*, 2(1), 139–147.
- Firmansyah, A. R., & Khasanah, U. (2024). The use of aizuchi non linguistics form on keiji mita’s anime kimi no suizou wo tabetai. *Proceeding of Undergraduate Conference on Literature, Linguistic, and Cultural Studies*, 3(1), 653–667.
- Guntur, M., & Khasanah, U. (2024). Tindak Tutur Ilokusi dalam Manga Detektif Conan Volume 72. *Mezurashii: Journal of Japanese Studies*, 6(2), 277–288.
- Intiar, S., & Putra, D. T. (2025). Kuliner sebagai Ekspresi Gaya Hidup: Studi Preferensi Restoran Modern di Kalangan Generasi Z dan Milenial. *J. Publ. Sist. Inf. Dan Manaj. Bisnis*, 4(2), 497–508.
- Khasanah, U., & Andari, N. (2025). Analyzing Japanese Keigo (honorifics) acquisition challenges faced by non-native advanced language learners. *Research Horizon*, 5(5), 1903–1914.
- Khasanah, U., Claudia, T. S., Lestari, I. I., Kapoh, R. J., Iqbal, C. I., & Saputra, N. (2023). Using Mobile Phone Aizuchi Basic-Skill Teaching. *Kurdish Studies*, 11(3), 193–205.
- Kusuma, I., Putra, D. T., & Mistriani, N. (2026). Pendampingan Partisipatif Manajemen Risiko Terpadu (iGreen-Risk Management) dalam Pengembangan Pariwisata Hijau Agrowisata Desa Sukomakmur, Kabupaten Magelang. *Jurnal Medika: Medika*, 5(1), 668–674.

- Maria, A. D., Rosyid, A. N., Aulia, W. M., & Putra, D. T. (2025). Pelatihan Peningkatan Kapasitas Petugas Kebersihan Hotel dan Restoran di Kabupaten Semarang. *Jurnal Kemitraan Masyarakat*, 2(2), 266–274.
- Monoarfa, S. B., & Khasanah, U. (2023). Elipsis Partikel Pada Anime Gokushufudou Karya Kousuke Oono. *MEZURASHII Ученые: Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*, 5(2), 111–132.
- Pratama, C. D. Y., & Khasanah, U. (2024). Analisis Shouryakugo dalam Anime " Keikenzumi na Kimi to Keiken Zero na Ore ga Otsukiai suru Hanashi" Episode 1-3. *Proceeding of Undergraduate Conference on Literature, Linguistic, and Cultural Studies*, 3(1), 311–325.
- Putra, D. T., Aulia, W. M., & Rosyid, A. N. (2025). Inovasi soft cookies kekinian dengan tepung ubi jalar ungu: Analisis komprehensif sifat sensori menggunakan pendekatan QDA. *JUMBIWIRA: Jurnal Manajemen Bisnis Kewirausahaan*, 4(1), 508–517.
- Rohmah, U. C., & Khasanah, U. (2021). Gaya Bahasa Dalam Iklan Produk Minuman Dari Website Resmi Perusahaan Suntory. *Mezurashii: Journal of Japanese Studies*, 3(2).
- Rorong, P. G. M., & Khasanah, U. (2022). Analisis Penggunaan Shujoshi Danseigo Darou, Zo, Ze, Saa, Dan Kana Dalam Anime "Detective Conan Series–Season 22 Episode 701-704." *Mezurashii: Journal of Japanese Studies*, 4(1), 1–12.
- SAEFUDIN, S., TRENGGONO, T., SAPTIAN, S. H. G., LISTYORINI, H., & PUTRA, D. T. (2024). MENGANALISIS STRATEGI PEMASARAN PUSAT OLEH-OLEH & RESTO KAMOCI DI KABUPATEN TEGAL. *JOURNAL OF EDUCATION*, 7(1), 79–86.
- PUTRA, D. T., DEWI, I. K., OKTAVIANA, C. R., AKILA, T., & MISTRANI, N. (2026). Umbrella Branding: The Key to Creative Economy Sustainability. *Journal of Tourism Economics and Policy*, 6(1), 1–12.
- Putra, D. T., & Intiar, S. (2024). Kampoeng Djadhoel, Laboratorium Hidup: Eksplorasi Ekologi dan Etika Wisata. *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(4), 1–19.
- Saptiany, S. G., Putra, D. T., Mistriani, N., Kamarulzaman, W. N. B., Naharia, A., & Sunarko, I. H. (2025). Analisis Penerapan Uji Kompetensi Mahasiswa Menyiapkan Tenaga Kerja Profesional Industri Pariwisata upaya keberlanjutan di Indonesia. *SEWAGATI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(2), 410–419.
- Hidayati, I., Sudarmiatin, S., & Hermawan, A. (2023). Digitalization accounting for MSMEs in Indonesia: A literature review. *Asian Journal of Management, Entrepreneurship and Social Science*, 3(1), 112–125. Link: <http://ajmesc.com/index.php/ajmesc/article/view/355>
- Hendrawati, E., Kholidiah, K., & Nurhayati, N. (2024). Optimizing digital accounting to improve MSME performance through the quality of accounting information. *International Journal of Social and Management Studies*, 5(2), 44–56. Link: <https://www.ijosmas.org/index.php/ijosmas/article/view/438>
- Indarto, S., Saputra, A., & Hia, A. F. Z. (2025). The influence of accounting information system implementation on the efficiency and accuracy of financial reports in MSMEs. *Algebra: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Sains*, 5(1), 15–28. Link: <https://algebra.yana.or.id/index.php/ejournal/article/view/102>
- Mediaty, M., Indrijawati, A., & Palureng, R. Z. (2025). Implementation of accounting information systems in SME: A systematic literature review. *Golden Ratio of Finance Management*, 5(1), 33–47. Link: <https://www.goldenratio.id/index.php/grfm/article/view/923>
- Fitrianisa, E., Rahayu, S., Putra, W. E., & Friyani, R. (2025). Implementation of accounting information technology on the quality of MSMEs financial reports: A systematic literature review. *Asian Journal of Management, Entrepreneurship and Social Science*, 5(1), 67–81. Link: <https://www.ajmesc.com/index.php/ajmesc/article/view/1371>
- Puspitawati, L. (2023). User competence and business digitalization for the successful performance of the financial statements. *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 101–115. Link: <https://repository.unikom.ac.id/70401/>
- Rusiyati, S. (2025). Factors affecting financial statement quality: Analysis of cloud accounting, digital literacy, and management support mediated by digital competence. *Global International Journal of Economics and Accounting*, 2(1), 22–38. Link: <https://research.e-greenation.org/GIJEAA/article/view/717>

- Osesoga, M. S., Supriyati, S., & Yulianto, H. D. (2024). Designing accounting information systems for financial reports of MSMEs based on SDGs: SAK EMKM compliance and digitization for financial reporting. *Accounting Information Systems Journal*, 4(2), 55–70. Link: <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/aisthebest/article/view/14104>
- Winarsih, W., Kholida, K., & Suhendi, C. (2024). The effect of digital and human capital transformation on SME performance with accounting information systems as an intervening variable. In *International Conference on Emerging Internet, Data & Web Technologies* (pp. 25–37). Springer. Link: https://link.springer.com/chapter/10.1007/978-3-031-53555-0_3
- Nurul, N. (2025). The role of accounting information systems in improving the efficiency and quality of financial reports. *SSRN Electronic Journal*. Link: https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=5248962